

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara yang berlokasi di kawasan industri candi blok A no 1 Jl. Gatot Subroto, Semarang, Jawa Tengah Utara.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi secara rinci mengenai kondisi perusahaan.

Data-data diperoleh langsung dari PT Arta Boga Cemerlang Cabang Jateng Utara yaitu dari kepala cabang perusahaan, bagian penjualan dan bagian gudang yang mengawasi keluar masuk barang dari gudang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan proses tanya jawab dengan pemilik perusahaan, peneliti akan menanyakan hal-hal seputar alur sistematisa penjualan yang seharusnya dilakukan, peneliti juga akan menanyakan proses transaksi dan bagaimana penanganan apabila terdapat selisih stok barang di sistem komputer dengan jumlah fisik di gudang. Selain hal itu, sumber data juga diperoleh dari bagian gudang yang menerima pesanan pelanggan tanpa melalui prosedur yang terjadi dalam perusahaan.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan di PT Arta Boga Cemerlang cabang Jateng Utara. Pengamatan tersebut dilakukan untuk meninjau prosedur yang seharusnya dilakukan serta sistem pengendalian internal yang terjadi pada perusahaan khususnya aktivitas pengendalian yakni pengendalian umum dan aplikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan data-data yang diperoleh dari PT Arta Boga Cemerlang cabang Jateng Utara.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, dimana peneliti akan menganalisis data – data yang diperoleh yang sebelumnya telah dilakukan interview dan observasi mengenai sistem pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan. Dalam mengevaluasi sistem tersebut, terdapat dua jenis pengendalian sistem yang digunakan yaitu pengendalian sistem informasi akuntansi dan pengendalian sistem informasi komputer yang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Terdapat beberapa indikator yang dapat membantu dalam menganalisis sistem yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Indikator Analisis Data Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi

LINGKUNGAN PENGENDALIAN	INDIKATOR
Komitmen atas integritas dan nilai – nilai etika	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya komitmen atas integritas sebagai prinsip dasar bekerja ○ Adanya deskripsi mengenai perilaku yang jujur dan tidak jujur
Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya visi misi yang jelas dalam perusahaan ○ Adanya pemahaman mengenai perilaku bertanggungjawab untuk mencapai tujuan perusahaan ○ Adanya sanksi atas pelanggaran yang dilakukan karyawan
Struktur organisasional	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya struktur organisasi yang tertata dengan baik yang mencerminkan pemisahan masing – masing fungsi yang memiliki otoritas tanggung jawab yang jelas ○ Adanya pembagian dan penetapan tanggung jawab yang jelas atas masing – masing fungsi dan tugas dalam perusahaan

Metode untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya tanggung jawab dari masing – masing individu terkait pencapaian tujuan perusahaan, terdapat buku pedoman dan kebijakan ○ Adanya job description dan pelatihan pegawai
Kebijakan dan praktik – praktik dalam sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya kebijakan dan praktik mengenai pengevaluasian pelatihan, pemberian kompensasi dan promosi pegawai
AKTIVITAS PENGENDALIAN	INDIKATOR
Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya pengambilan keputusan yang tepat ○ Adanya kebijakan yang harus diikuti oleh karyawan ○ Adanya otorisasi yang tepat terhadap setiap aktivitas.
Pemisahan tugas	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak adanya pegawai yang diberi tanggung jawab yang terlalu banyak ○ Adanya pemisahan tugas yang jelas ○ Tidak adanya penipuan dan menyembunyikan kesalahan yang tidak disengaja.
Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh aktivitas yang berkaitan
Penjagaan aset dan catatan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya pemisahan tugas yang efektif ○ Adanya pemeliharaan catatan tentang aset dan informasi yang akurat ○ Adanya pembatasan akses secara fisik ke aset ○ Adanya pembatasan akses ke ruang komputer dan file komputer kecuali bagian sistem.
Pemeriksaan independen atas kinerja	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya pemeriksaan internal yang dapat memastikan bahwa seluruh transaksi diproses secara akurat
PENILAIAN RESIKO	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya identifikasi masalah, estimasi kerugian, identifikasi pengendalian, estimasi manfaat dan pengorbanan untuk menentukan efektivitas manfaat pengorbanan.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami dan dapat diuji kebenarannya sehingga dapat dilaporkan ke para pemakai internal dan eksternal ○ Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan antar divisi dan antar bawahan.
PENGAWASAN	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya evaluasi atas kinerja karyawan dan perusahaan, akuntansi pertanggungjawaban, maupun audit internal

Sumber : <http://repository.unika.ac.id/11321/>

Tabel 3.4.2
Indikator Analisis Data Pengendalian Sistem Informasi Berdasarkan Komputer

PENGENDALIAN UMUM	INDIKATOR
Pemisahan Tugas Dalam Fungsi Sistem	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya pemisahan tugas yang efektif dalam fungsi sistem informasi. ○ Tidak adanya petugas yang memiliki akses tak terbatas ke komputer, program komputer dan data.
Pengendalian Manajemen terhadap Fungsi dan Pengembangan Sistem	<ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya sistem pengendalian manajemen yang baik agar setiap langkah proyek pengembangan sistem dapat terpantau dan terkoreksi secara efektif.
Pengendalian Akses	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya pengendalian akses fisik dan pengendalian akses logis.
Pengendalian Penyimpanan Data	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya perlindungan data yang dilakukan seperti audit trail, kontrak dengan karyawan, pengawasan ketat penyimpanan file, penggunaan tape ring dan pelindung penulisan disk. ○ Ada tidaknya perlindungan database.

Pengendalian Transmisi Data	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya encryption data, routing verification procedures, parity checking, message acknowledgement techniques, dan data transmission control.
Pembakuan Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya dokumen administrative, dokumentasi sistem, dan dokumentasi operasi.
Pencegahan Kemacetan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya pemeliharaan preventif, sistem listrik cadangan, dan toleransi kesalahan.
Prosedur perbaikan kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya prosedur perbaikan kerusakan ○ Ada tidaknya prosedur pemulihan yang baik seperti sistem cadangan, prioritas pada prosedur pemulihan, penugasan khusus, dokumentasi yang lengkap dan fasilitas cadangan komputer.
Perlindungan PC dan Client – Server	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya kebijaksanaan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk pengamanan PC seperti pengguna PC yang harus benar – benar memiliki keterampilan untuk mengoperasikan PC, prosedur dan peraturan mengenai PC perusahaan, peraturan mengenai pc portable yang hendaknya tidak disimpan sembarang tempat, proteksi sistem dari ancaman virus dan hacker, dan program pengaman untuk mendeteksi kelemahan sistem.
PENGENDALIAN APLIKASI	INDIKATOR
Pengendalian Boundary	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya perlindungan pada penggunaan sistem seperti password dan user ID.
Pengendalian Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya key verification, check digit verification, pre-numbered form, otorisasi pembatalan dokumen, visual scanning dan fungsi pengawas data.
Pengendalian Validasi Input	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada tidaknya edit check yang digunakan dalam program yang digunakan oleh perusahaan seperti field check, limit check, range check, reasonable test, redundant data check, sequence check, sign check dan validity check.
Pengendalian Pemrosesan dan Penyimpanan Data	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengecekan keterkinian data, pencocokan data pelaporan perkecualian, rekonsiliasi data eksternal, pengamanan file, pengendalian konversi dan pelaporan kesalahan.

Pengendalian Output	○ Ada tidaknya pengendalian output yang dilakukan seperti pencocokan data output dengan total pengendalian yang sebelumnya telah ditetapkan yang diperoleh dari tahap input dari siklus pemrosesan, pengendalian data input yang ditolak oleh komputer selama pemrosesan dan mendistribusikan data yang ditolak ke personel yang tepat, dan pendistribusian laporan – laporan output ke departemen pemakai tepat waktu
---------------------	--

Sumber : <http://repository.unika.ac.id/11321/>

